

SKRIPSI

**PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY* DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP *INTEGRATED REPORTING* PADA PERUSAHAAN
CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHERRYS GAVRIELLA

NIM : 125200081

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

Persetujuan

Nama : SHERRYS GAVRIELLA
NIM : 125200081
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Board Size, Board Diversity dan Firm Size
terhadap Integrated Reporting pada Perusahaan
Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 07-Desember-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama : SHERRYS GAVRIELLA
NIM : 125200081
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Board Size, Board Diversity dan Firm Size terhadap Integrated Reporting pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI 2020-2022
Title : Impact of Board Size, Board Diversity and Firm Size on Integrated Reporting in Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on BEI 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 18-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *BOARD SIZE*, *BOARD DIVERSITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *INTEGRATED REPORTING* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON-CYCLICALS* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board size*, *board diversity* dan *firm size* terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 26 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12 Student Version*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *board size* dan *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*, sedangkan *board diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*.

Kata kunci: *board size, board diversity, firm size, integrated reporting*

Abstract: This study aims to determine the effect of *board size*, *board diversity* and *firm size* on *integrated reporting* in *consumer non-cyclicals* companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The number of samples used in this research were 26 *consumer non-cyclicals* companies. Research data collection uses *Microsoft Office Excel*. Data processing was carried out using the *Eviews 12 SV* program. The results of this research show that *board size* and *firm size* have a positive influence on *integrated reporting*, while *board diversity* has no influence on *integrated reporting*.

Keywords: *board size, board diversity, firm size, integrated reporting*

HALAMAN MOTTO

“No matter how your heart is grieving, if you keep believing, the dream that you wish will come true”

- Cinderella

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Penelitian ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, kakak, keluarga besar serta
teman-teman saya.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Board Size*, *Board Diversity* dan *Firm Size* terhadap *Integrated Reporting* pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022” dengan tepat waktu. Penelitian ini dilakukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan yang sangat berguna bagi penulis selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mengajar serta memberikan ilmu pengetahuan bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Xaviera, Tiffany. D, Josephine, Tiffany. A, Marcelline, Veronica, Sherry, Moses, Daniel, Fiery, Joedeo, Kelvin, Rey, Erika, Felicia, Christian, Bryan, dan Axel yang memberikan dukungan, semangat dan bantuan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Lolo yang memotivasi, memberi dukungan dan menemani penulis saat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman bimbingan yang telah saling membantu dan berjuang bersama untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, segala bentuk kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 21 September 2023

Penulis,



(Sherrys Gavriella)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	10
3. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	11
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. <i>Integrated Reporting</i>	12
2. <i>Board Size</i>	12
3. <i>Board Diversity</i>	13

4. <i>Firm Size</i>	13
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	14
1. <i>Board Size</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	14
2. <i>Board Diversity</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	14
3. <i>Firm Size</i> dan <i>Integrated Reporting</i>	15
D. Penelitian Relevan.....	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	20
1. Kerangka Penelitian.....	20
2. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	25
1. Variabel Dependen.....	26
2. Variabel Independen.....	26
D. Analisis Data.....	28
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	28
2. Estimasi Model Data Panel.....	29
3. Analisis Regresi Data Panel.....	31
4. Uji F.....	32
5. Uji Parsial (Uji t).....	33
6. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolinearitas.....	34
3. Uji Heteroskedastisitas.....	34
4. Uji Autokorelasi.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C. Hasil Uji Asumsi Data.....	41

1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Multikolinearitas.....	42
3. Uji Heteroskedastisitas.....	43
4. Uji Autokorelasi.....	44
D. Hasil Uji Pemilihan Model Data Panel.....	45
1. Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>).....	45
2. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	46
E. Hasil Analisis Data.....	47
1. Hasil Uji F.....	50
2. Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	51
3. Hasil Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	53
F. Pembahasan.....	54
1. <i>Board Size</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Integrated Reporting</i>	55
2. <i>Board Diversity</i> Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap <i>Integrated Reporting</i>	56
3. <i>Firm Size</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Integrated Reporting</i>	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Keterbatasan dan Saran.....	61
1. Keterbatasan.....	61
2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72
LAMPIRAN HASIL TURNITIN SKRIPSI.....	73
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	35
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Likelihood</i> (Uji <i>Chow</i>).....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	46
Tabel 4.9 Hasil <i>Common Effect Model</i>	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pelaporan adalah pekerjaan yang sangat berguna untuk dilakukan dan menuntut perhatian besar. Pelaporan adalah salah satu cara untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan ini melibatkan berbagai macam pihak seperti investor yang berinvestasi dalam perusahaan, pelanggan yang menggunakan produk ataupun jasa perusahaan, pemerintah yang mengatur kegiatan bisnis di dalam negeri dan masyarakat umum yang terpengaruh dampak dari aktivitas bisnis perusahaan tersebut. Pelaporan yang dilakukan secara transparan dan informatif akan memberikan gambaran yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja, keberlanjutan dan dampak sosial yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis perusahaan.

Globalisasi, skandal keuangan dan sifat kompleks kegiatan bisnis meningkatkan permintaan pengungkapan informasi (Omran, Ramdhony, Mooneeapen & Nursimloo, 2021). Perusahaan meresponnya dengan meningkatkan pengungkapan keuangan dan non-keuangan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan (Camilleri, 2018). Secara umum, biasanya perusahaan akan menyajikan seluruh aktivitas perusahaan selama satu periode yang dikenal dengan laporan tahunan. Laporan tahunan ini mencakup informasi baik tentang keuangan maupun non-keuangan.

Sesuai dengan PSAK nomor 1 laporan keuangan secara keseluruhan mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan juga secara sukarela menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dan sosial (*social report*), terdiri dari kinerja non-keuangan yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan lingkungan (Kılıç & Kuzey, 2018). Laporan-laporan tersebut menjadi alat yang penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan.

Para pemangku kepentingan memiliki ekspektasi yang tinggi pada informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan transparansi secara sukarela. Tingginya ekspektasi para pemangku kepentingan inilah yang menjadi dorongan utama bagi perusahaan untuk mengadopsi praktik *Integrated Reporting*. Laporan ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan informasi secara terintegrasi (Christian & Salim 2022).

S. Chouaibi, Y. Chouaibi dan Zouari (2022) menyatakan pelaporan terintegrasi (*integrated reporting*) adalah hal baru dalam bidang pelaporan perusahaan yang merupakan perpanjangan dari laporan tahunan tradisional. Informasi yang disajikan secara terintegrasi akan memberikan gambaran tidak hanya tentang kondisi keuangan perusahaan, melainkan juga memberikan gambaran keseluruhan tentang aspek-aspek non-keuangan seperti tanggung jawab sosial perusahaan, dampak terhadap lingkungan sekitar dan upaya keberlanjutan.

Integrated reporting merupakan alat lebih baik yang mampu mewakili kapasitas perusahaan untuk menciptakan nilai dari waktu ke waktu. Perhatian terhadap alat baru ini telah berkembang, baik di kalangan profesional maupun dalam bidang akademik. Perusahaan perlu mengungkapkan informasi mengenai kebijakan, risiko dan hasil yang berkaitan dengan lingkungan, sosial dan aspek lain mengenai pegawai, antikorupsi, hak asasi manusia serta keberagaman dalam dewan direksi. Pelaporan informasi tentang *Environmental, Social dan Governance* (ESG) kian meningkat di perusahaan-perusahaan seluruh dunia. Pelaporan tentang laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan mencapai titik tertinggi pada tahun 2021. Perusahaan semakin menyadari pelaporan terintegrasi dapat menciptakan efisiensi yang mendorong penciptaan nilai dari waktu ke waktu.

IFRS Foundation pada awal tahun 2022 melakukan penelitian terkait dengan bagaimana kerangka pelaporan terintegrasi diterapkan di seluruh dunia. Hasil dari penelitian tersebut terdapat lebih dari 2.500 perusahaan di 70 lebih negara yang telah mengadopsi pelaporan terintegrasi dalam bisnisnya. Kerangka pelaporan terintegrasi telah diterapkan oleh semua jenis organisasi termasuk perusahaan publik, UKM dan perusahaan *non-profit*. Tingkat pengadopsian kerangka pelaporan terintegrasi memang sangat tinggi, namun masih ada perusahaan yang menerbitkan laporan

keuangan dan keberlanjutan secara terpisah. Erin dan Adegboye (2022) mengharapkan laporan terintegrasi dapat memberikan dampak signifikan yang diprioritaskan serta bagaimana manajer senior mengalokasikan sumber daya perusahaan untuk mencapai strategi perusahaan.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan pelaporan terintegrasi dikembangkan oleh *International Integrated Reporting Council* merupakan suatu bentuk dari laporan yang dapat melengkapi seluruh kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan baik informasi keuangan maupun non-keuangan. *Integrated reporting* dapat memberikan pengaruh pada cara perusahaan mengkomunikasikan nilai perusahaan tersebut dalam jangka pendek dan panjang. Hal ini ditunjukkan dengan cara bagaimana perusahaan berinteraksi dengan kondisi sosial, lingkungan dan investor yang dapat memberikan dampak untuk nilai perusahaan.

Global Reporting Initiative menyatakan tujuan akhir dari pelaporan integrasi oleh perusahaan adalah untuk mencapai perekonomian yang berkelanjutan, tujuan akhir ini dapat dicapai dengan menciptakan pasar yang tangguh oleh perusahaan dan meningkatkan pengungkapan dampak perusahaan pada lingkungan, sosial dan ekonomi (Erin & Adegboye, 2022), hal ini dapat meningkatkan tingkat transparansi perusahaan.

Pada situs resmi [Integratedreporting.org](https://integratedreporting.org) menyatakan tujuan dari pelaporan terintegrasi adalah untuk meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi penyedia modal keuangan untuk memungkinkan alokasi modal lebih efisien dan produktif, mempromosikan pendekatan yang lebih efisien terhadap pelaporan perusahaan dan mengkomunikasikan seluruh faktor yang secara signifikan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dari waktu ke waktu, meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan modal dasar, serta mendukung pemikiran terpadu, pengambilan keputusan dan tindakan yang berfokus pada penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

Terdapat berbagai macam manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan jika menerbitkan pelaporan terintegrasi. Manfaat tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu dari sisi komunikasi, manajemen risiko dan biaya. Manfaat dari segi

komunikasi yaitu pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan lebih sesuai dengan kebutuhan investor, informasi non-keuangan yang lebih akurat, dan komitmen serta hubungan antara berbagai fungsi di dalam perusahaan lebih jelas. Manfaat dari segi manajemen risiko yaitu kepercayaan yang tinggi dari pemegang saham utama, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat terjadi, dan meningkatkan tata kelola risiko. Terakhir yaitu manfaat dari segi biaya adalah keputusan dalam mengalokasikan sumber daya yang lebih baik, mengidentifikasi peluang dengan lebih baik agar dapat berinovasi dan operasional perusahaan lebih efisien, dan *cost of capital* yang lebih rendah karena pengungkapan yang lebih baik.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menganalisis banyak aspek dalam pelaporan terintegrasi, namun pelaporan terintegrasi dan faktor-faktor penentunya masih sedikit dieksplorasi. Untuk mengisi kesenjangan yang ada, S. Chouaibi, Y. Chouaibi dan Zouari (2022) menganalisis pengaruh karakteristik dewan terhadap pelaporan terintegrasi. Faktanya direktur memiliki peran penting dalam komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan yang dapat mempengaruhi pelaporan terintegrasi.

Karakteristik dewan dapat meliputi *board size*, *board independence*, keberagaman usia, pendidikan latar belakang, jenis kelamin dan kebangsaan. Faktor lain yang dapat menganalisis pelaporan terintegrasi adalah *firm size* karena ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi seberapa besar pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang sudah berdiri lama cenderung lebih memperhatikan opini publik sehingga untuk menjaga citra baik, perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih baik.

Board size adalah jumlah anggota komisaris dan direksi yang terdapat di suatu perusahaan. Dewan komisaris mempunyai tanggung jawab dalam mengawasi kepengurusan dan bertugas untuk menyampaikan saran kepada dewan direksi terhadap pengelolaan dan aktivitas bisnis. Direksi memiliki tanggung jawab dalam memimpin kepengurusan di perusahaan. Pengujian Omran, Ramdhony, Mooneeapen dan Nursimloo (2021) mendapatkan hasil bahwa *board size* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting* namun, tidak sejalan dengan pengujian yang

dihasilkan oleh S. Chouaibi, Y. Chouaibi dan Zouari (2022) yang menunjukkan *board size* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

Board diversity adalah keberagaman yang terdapat dalam komposisi dewan suatu perusahaan. Keberagaman pada dewan perusahaan dapat meliputi perbedaan jenis kelamin, umur, latar belakang dan pendidikan. Pada umumnya *board diversity* lebih berfokus pada aspek keberagaman jenis kelamin, khususnya keberadaan perempuan dalam susunan dewan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Omran, Ramdhony, Mooneeapen dan Nursimloo (2021) menunjukkan *board diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh S. Chouaibi, Y. Chouaibi dan Zouari (2022) yang menyatakan *board diversity* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*.

Firm size merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total asset perusahaan. *Firm size* dapat dikelompokkan menjadi perusahaan kecil, menengah dan juga besar. Hasil penelitian Erin dan Adegboye (2022) memperlihatkan *firm size* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting* namun, berbeda dengan hasil pengujian Maheswari dan Sufiyati (2023) menemukan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*.

Dari penjabaran di atas yang telah dijelaskan, terdapat perbedaan pendapat dari peneliti-peneliti terdahulu dan membuat peneliti ingin melakukan penelitian ulang tentang pengaruh *board size*, *board diversity* serta *firm size* terhadap *integrated reporting*. Penulis memberikan judul pada penelitian ini **“Pengaruh Board Size, Board Diversity dan Firm Size Terhadap Integrated Reporting Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”**

2. Identifikasi Masalah

Hasil penelitian sebelumnya menghasilkan hasil pengujian yang tidak konsisten. Perbedaan penelitian terjadi dikarenakan metode penelitian, subjek penelitian, dan pengambilan tahun penelitian berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh S. Chouabi, Y. Chouabi dan Zouari (2022) menghasilkan *board size*, *gender diversity*, *CEO duality* dan *board independence*

pengaruh positif terhadap *integrated reporting*. Penelitian ini menggunakan 253 perusahaan yang berkomitmen dan terlibat dalam proses ESG. Periode waktu yang diamati adalah antara tahun 2010 dan 2019.

Hasil pengujian yang dilakukan Kılıç dan Kuzey (2018) menghasilkan *board gender diversity* dan *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *integrated reporting*, namun *board size*, *board independence*, *profitability*, *leverage* dan *industry* tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting*. Penelitian ini menggunakan beberapa sektor perusahaan yaitu *consumer services*, *utilities*, *basic materials*, kesehatan, barang konsumsi, telekomunikasi, teknologi serta minyak dan gas dari berbagai tempat yaitu Eropa, Afrika, Asia, Australia, Amerika Utara dan Amerika Selatan. Periode waktu yang digunakan adalah tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Omran, Ramdhony, Mooneepen dan Nursimloo (2021) menghasilkan *board independence* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*, *board meeting* berpengaruh negatif terhadap *integrated reporting* dan *board size* serta *gender diversity* tidak memiliki pengaruh kepada *integrated reporting*. Pengujian yang dilakukan menggunakan 50 perusahaan tertinggi yang terdaftar pada *Australian Securities Exchange* periode waktu dari 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Maheswari dan Sufiyati (2023) menghasilkan *board size* dan *board meeting* berpengaruh positif terhadap *integrated reporting*, sedangkan *board independence*, *firm size* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting*. Penelitian menggunakan perusahaan dari sektor keuangan yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu dari tahun 2020-2021. Sampel perusahaan yang digunakan sebanyak 21 perusahaan.

Keinginan penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *board size*, *board diversity*, dan *firm size* terhadap *integrated reporting* didorong oleh keberagaman penelitian yang ditemukan.

3. Batasan Masalah

Penelitian menggunakan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Periode penelitian ini adalah tahun

2020 sampai 2022. Penulis menggunakan *integrated reporting* sebagai variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *board size*, *board diversity*, serta *firm size*. Variabel dependen yaitu *integrated reporting* diukur dengan menjumlahkan pengungkapan yang diungkapkan oleh perusahaan dibagi total pengungkapan yang seharusnya diungkapkan. Variabel independen *board size* diukur dengan cara menjumlahkan dewan komisaris dan direksi perusahaan, *board diversity* akan diukur dengan cara jumlah dewan perempuan dibagi dengan total anggota dewan perusahaan kemudian *firm size* akan diukur dengan logaritma natural total aset.

4. Rumusan Masalah

Atas penjelasan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *board size* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
- b. Apakah *board diversity* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
- c. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat di atas sebagai berikut:

- a. Untuk menguji apakah *board size* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

- b. Untuk menguji apakah *board diversity* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- c. Untuk menguji apakah *firm size* berpengaruh terhadap *integrated reporting* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Manfaat

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang membaca penelitian ini. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang *integrated reporting*, serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Bagi perusahaan, dapat memahami dampak dari *board size*, *board diversity*, dan *firm size* terhadap *integrated reporting* suatu perusahaan. Bagi para investor penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang kondisi finansial maupun non-finansial perusahaan yang dapat dipertimbangkan dalam melakukan keputusan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alade, M. E. & Odugbemi O. M. (2022). Corporate Characteristics and Implementation of Integrated Reporting Framework of Listed Oil and Gas Firms in Nigeria. *International Review of Business and Economics*, 6(1), 91-102.
- Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2023). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). Depok: RajaGrafindo Persada.
- Camilleri, M. A. (2018). Theoretical insights on IR. *Corporate Communications: An International Journal*, 23, 567-581.
- Caroline & Wijaya, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 668-676.
- Chouaibi, S., Chouaibi, Y. & Zouari, G. (2022). Board characteristics and integrated reporting quality: evidence from ESG European companies. *EuroMed Journal of Business*, 17(4), 425-447.
- Christian, Y. & Salim, S. (2022). Faktor yang mempengaruhi sifat forward-looking disclosure dalam integrated reporting. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 918-926.
- Erin, O. & Adegboye, A. (2022). Do corporate attributes impact integrated reporting quality? An empirical evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3/4), 416-445.
- Fayad, A. S., Ariff, A. H. B. M. & Ooi, S. C. (2022). Dose board characteristics influence integrated reporting quality? Empirical evidence from an emerging market. *Cogent Economics & Finance*, 10(1) 1-23.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, D. W. & Khairunnisa, K. A. (2023). Integrated Reporting Implementation in the Health Sector Industry. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 17(4), 149-162.
- Iredele, O. O. (2019). Examining the association between quality of integrated reports and corporate characteristics. *Heliyon*, 5(7), 1-8.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38-44.

- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kılıç, M. & Kuzey, C. (2018). Determinants of forward-looking disclosures in integrated reporting. *Managerial Auditing Journal*, 33(1), 115-144.
- Maheswari, D. A. I. & Sufiyati. (2023). The influence of board and firm characteristics on the implementation of integrated reporting in financial services companies registered in BEI. *Journal of Mantik*, 7(2), 1273-1280.
- Mawardani, H. A. & Harymawan, I. (2021). The Relationship Between Corporate Governance and Integrated Reporting. *Journal of Accounting and Investment*, 22(1), 51-79.
- Nguyen, H. C., *et al.* (2022). Integrated reporting disclosure alignment levels in annual reports by listed firms in Vietnam and influencing factors. *Meditari Accountancy Research*, 30(6), 1543-1570.
- Omran, M., Ramdhony, D., Mooneeapen, O., & Nursimloo, V. (2021). Integrated reporting and board characteristics: evidence from top Australian listed companies. *Journal of Applied Accounting Research*, 22(4), 732-758
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Songini, L., *et al.* (2022). Integrated reporting quality and BoD characteristics: an empirical analysis. *Journal of Management and Governance*, 26, 579-620.
- Suchman, M. (1995). Managing legitimacy: strategic and institutional approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 517-610.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, J. & Ekadjadja, A. (2022). Pengaruh board characteristics terhadap corporate risk disclosure yang dimoderasi oleh family ownership. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 937-946.
- Zouari, G. & Dhifi, K. (2021). The impact of board characteristics on integrated reporting: case of European companies. *International Journal of Disclosure and Governance*, 18, 83-94.

www.idx.co.id